

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia modern seperti saat ini, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat ketat. Tingkat pendidikan dan kemampuan sangat dibutuhkan. Banyak orang yang memiliki modal tapi tidak bisa menggunakannya untuk usaha. Dan banyak pula orang yang tidak mempunyai modal tetapi mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha. Oleh sebab itu, manusia sebagai makhluk social tidak bisa hidup sendiri. Mereka harus bekerjasama satu sama lain untuk dapat menciptakan suatu hubungan timbal balik yaitu antara pemilik modal dengan yang membutuhkan pekerjaan.

Dengan adanya kerjasama antara pemilik modal dengan pekerja, maka pekerja akan mendapatkan upah (pendapatan) dari hasil pekerjaannya. Pengusaha dapat mendapatkan laba dari hasil usahanya dan pekerja (karyawan) mendapatkan upah untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Upah atau pendapatan merupakan uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai balas jasa atau bayaran atas tenaga yang telah dicurahkan untuk mengerjakan sesuatu.

Dalam ekonomi Islam, konsep upah (pendapatan) adalah prinsip keadilan dan kelayakan. Prinsip keadilan yaitu terletak pada kejelasan aqad (transaksi) dan komitmen atas dasar kerelaan melakukannya. Aqad ini terjadi antara pekerja (karyawan) dengan pengusaha. Artinya, sebelum pekerja dipekerjakan, harus jelas dahulu bagaimana pendapatan (upah) yang akan diterima oleh pekerja (karyawan). Pendapatan (upah) tersebut meliputi besarnya pendapatan (upah) dan tatacara pembayaran pendapatan (upah). Kemudian prinsip kelayakan yaitu jika adil berbicara tentang kejelasan, transparansi serta proporsionalitas ditinjau dari

berat pekerjaannya, maka layak berhubungan dengan besaran yang diterima layak di sini bermakna cukup dari segi pangan, sandang dan papan.¹⁷⁴

Seperti halnya di Toko Purnama yang berada di Jalan Teja Pamekasan. Toko Purnama ini merupakan toko sembako yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti beras, gula, garam dan lain-lain. Toko Purnama ini memiliki 5 karyawan yang bekerja di sana. Karyawan di Toko Purnama bekerja dari jam 08.00 sampai jam 20.00 WIB. Pendapatan (upah) yang diberikan kepada karyawan di Toko Purnama yaitu sebesar Rp. 500.000,00 perbulan, dan diberikan setelah akhir bulan bekerja atau tanggal 30. Jika karyawan bekerja selama 6 bulan sampai 1 tahun, maka pendapatannya ditambah Rp. 150.000,00 oleh pemilik toko Purnama. Apabila ada karyawan yang sakit, pendapatan karyawan tersebut tidak dipotong atau utuh. Dan ketika pada hari raya idul fitrih, karyawan di Toko Purnama diberikan THR oleh pemilik toko sebesar Rp 250.000,00.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemberian Upah Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merangkum beberapa poin penting yang dijadikan permasalahan untuk diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pembagian upah karyawan di toko purnama di jalan Teja Pamekasan?

¹⁷⁴Hendi Herijanto dan Muhammad Nurul Hafiz, “Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam pada Perusahaan Outsourcing”, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 7 No. 1 (April, 2016).

2. Bagaimana praktik pembagian upah karyawan di toko purnama di jalan Teja Pamekasan dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sistem pemberian upah karyawan di toko purnama di jalan Teja Pamekasan
2. Untuk menganalisa praktik pemberian upah karyawan di toko purnama di jalan Teja Pamekasan berdasarkan perspektif ekonomi Islam .

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung tentang pemberian upah karyawan di toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan dalam pespektif ekonomi Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemilik Usaha

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pemilik usaha tentang pemberian upah karyawan di toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan yang sesuai dengan syariaah Islam

b. Bagi IAIN Madura

Dapat digunakan sebagai refrensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini, serta sebagai dharma bhakti terhadap perguruan tinggi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut sehingga bisa menambah khasanah keilmuan bagi penulis sendiri dan bagi pembaca umumnya

E. Definisi Istilah

1. Upah

Upah atau gaji merupakan pembayaran yang diberikan oleh majikan kepada pekerja atas usahanya terlibat dalam proses produksi.

2. Karyawan

Karyawan adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa uang maupun bentuk lainnya kepada pemberi kerja.

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan social yang didalamnya mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi masyarakat yang berbasis Islam dan didasari empat pengetahuan yaitu Al-Qur'an, sunah, ijma' dan qiyas.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maksud penulis terhadap judul penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemberian upah karyawan di toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan dan pemberian upah karyawan di toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan dalam pespektif ekonomi Islam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini, digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini yang akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu. Dengan

itu penulis berusaha, menganalisis sejauh mana keterkaitan judul Analisis Pemberian Upah Karyawan di Toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan dalam pespektif ekonomi Islam dengan peneliti sebelumnya yang mengangkat judul, objek dan subjek yang bersinggungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh saudara Deston Saputra dengan judul “Sistem Pengupahan Pekerja Pencari Dana Pembangunan Masjid Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system pembyaran upah pekerja pencari dana pembangunan Masjid Nurul Amal desa Padang Tambak secara hokum Islam sudah sesuai dengan Hukum Islam. Pembayaran upah dilakukan secara langsung setelah pekerjaannya selesai dilakukan sesuai dengan hokum Islam dan nominal upah yang dibayarkan kepada pekerja sudah cukup membantu kebutuhan keluarga pekerja pencari dana.¹⁷⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh saudara Rifka Arifatunnisa dengan judul “Manajemen Pengupahan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di Home Industri tas family Purwokerto)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengupahan karyawan di Home Industri sudah sesuai dengan ekonomi Islam yaitu dengan memberikan upah kepada karyawan berdasarkan prinsip keadilan bagi karyawan maupun majikan. Selain itu, Home

¹⁷⁵ Deston Saputra, “Sistem Pengupahan Pekerja Pencari Dana Pembangunan Masjid Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Metro 2019), hlm.103.

industry Tas Famili Purwokerto dalam memberikan upah sudah memenuhi kesejahteraan para karyawannya dan memenuhi standard hidup layak.¹⁷⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh saudara Moch.Chomarul Huda dengan judul “Analisis Pemberian Upah Terhadap Kinerja Karyawan di Usaha Konveksi Wijaya Tulungagung dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian upah yaitu dengan pengupahan menurut jangka waktu dan prestasi. Upah menurut jangka waktu adalah mereka yang bekerja pada tahapan pengebrisan, pengobresan, penecian, merapikan baju akan tetapi mereka biasanya mengambil upah pada saat akhir pekan. Sedang upah menurut prestasi adalah pada tahap penjahitan, penyetricaan baju dan pemotongan kain.¹⁷⁷

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Deston Saputra	Sistem Pengupahan Pekerja Pencari Dana Pembangunan Masjid Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten	Sama-sama membahas tentang upah	1. penelitian ini membahas pemberian upah karyawan dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu membahas system pengupahan pekerja pencari dana

¹⁷⁶Rifka Arifatunnisa, “Manajemen Pengupahan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di Home Industri tas family Purwokerto)”,(Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN),Purwokerto 2015), hlm.73-74.

¹⁷⁷Moch. Chomarul Huda, “Analisis Pemberian Upah Terhadap Kinerja Karyawan di Usaha Konveksi Wijaya Tulungagung dalam Perspektif Ekonomi Islam.”, (Skripsi,Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2019), hlm.100.

		Lampung Barat)		<p>pembangunan masjid ditinjau dari hukum Islam.</p> <p>2. terletak pada objek penelitiannya.</p>
2.	Rifka Arifatunnisa	Manajemen Pengupahan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di Home Industri tas family Purwokerto)	Sama-sama membahas upah karyawan Perspektif Ekonomi Islam	<p>1. penelitian ini membahas pemberian upah karyawan dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu membahas manajemen Pengupahan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam</p> <p>2. Terletak pada objeknya</p>
3.	Moch. Chomarul Huda	Analisis Pemberian Upah Terhadap Kinerja Karyawan di Usaha Konveksi Wijaya Tulungagung dalam Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas pemberian upah dalam Perspektif Ekonomi Islam	<p>1. penelitian ini membahas pemberian upah karyawan dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu membahas Analisis Pemberian Upah Terhadap Kinerja Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam</p> <p>2. Terletak pada objeknya</p>

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2021